

Pelatihan Dasar Psikologi Dakwah bagi Santri: Menjadi Dai yang Inspiratif dan Empatik di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin



OLEH:

- 1. Jami'atus Sholeha, M.Sos.**
- 2. Rudi Hanafi, M.Pd**
- 3. Hanifa Salendra**
- 4. A. Leon Brilian Pratama**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LP2M)
IAI DARUL A'MAL LAMPUNG
TAHUN 2023**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

- A. Judul Program : Pelatihan Dasar Psikologi Dakwah bagi Santri: Menjadi Da'i yang Inspiratif dan Empatik di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin
- B. Jenis Program : Pendampingan
- C. Bidang Kegiatan : Pengembangan
- D. Identitas Pelaksana :
1. Ketua
 - Nama : Jami'atus Sholeha, M.Sos.
 - NIDN : 2114059402
 - Pangkat/ Golongan : Asisten Ahli
 - Alamat Kantor : Jl. Pesantren Mulyojadi 16B Kec. Metro Barat Kota Metro
 2. Anggota 1
 - Nama : Rudi Hanafi, M.Pd
 - Alamat Kantor : Jl. Pesantren Mulyojadi 16B Kec. Metro Barat Kota Metro
 3. Anggota 2
 - Nama : Hanifa Salendra
 - Alamat : Jl. Pesantren Mulyojadi 16B Kec. Metro Barat Kota Metro
 4. Anggota 3
 - Nama : A. Leon Brilian Pratama
 - Alamat Kantor : Jl. Pesantren Mulyojadi 16B Kec. Metro Barat Kota Metro
- E. Biaya yang diperlukan: Rp. 5000.000 (Enam juta rupiah)
- F. Lama kegiatan : 1 Bulan

Metro, 14 Juni 2023

Menyetujui
Dekan Fakultas Dakwah



Dwi Desi Uryatul Jannah, M.Sos
NIDN. 2112129404

Ketua

Jami'atus Sholeha, M.Sos.
NIDN.2114059402

Mengetahui

Ka. Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Kepada Masyarakat



Imroatul Munawaroh, M. Pd
NIDN : 2109058901

PERNYATAAN KEASLIAN DAN KEORISINILAN

Dengan ini saya sebagai ketua peneliti:

Nama : **Jami'atus Sholeha, M.Sos**
NIDN : 2114059402

Menyatakan bahwa pengabdian ini adalah orisinil yang belum dilakukan sebelumnya.
Pengabdian ini secara keseluruhan adalah asli karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Metro, 14 Juni 2023

Ketua Tim

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Jami'atus Sholeha', written over a large, stylized, horizontal oval shape.

Jami'atus Sholeha, M.Sos.

NIDN.2114059402

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penelitian kolektif dosen tentang pentingnya Pelatihan Dasar Psikologi Dakwah bagi Santri: Menjadi Da'i yang Inspiratif dan Empatik di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin ini berjalan lancar.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah berpartisipasi dan men-support selama penelitian ini dilaksanakan. Secara khusus peneliti menyampaikan terimakasih kepada :

1. Kementrian Agama Republik Indonesia
2. Kopertais Wilayah XV Lampung
3. Rektor Institut Agama Islam Darul A'mal Lampung
4. Kepala Penelitian Publikasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M) Institut Agama Islam Darul A'mal Lampung.
5. Semua pihak yang terlibat aktif dalam proses penelitian ini.

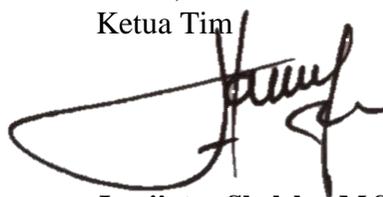
Semoga semua dukungan dan kontribusi mereka bermanfaat bagi umat dan mendapatkan balasan yang sesuai dari Allah SWT. Kami berharap, kedepan kerjasama dan kontribusi serta dorongan tersebut semakin meningkat, sehingga akan meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian di lingkungan IAI Darul A'mal Lampung.

Semoga penelitian ini dapat menjadi sumbangan yang bermanfaat bagi pembangunan iklim akademik yang kondusif di IAI Darul A'mal Lampung. Lebih dari itu, penelitian ini kiranya menjadi kontribusi positif bagi terciptanya Sumber Daya Manusia yang mumpuni untuk membangun bangsa dan agama.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif guna perbaikan dan penyempurnaan untuk penelitian-penelitian berikutnya.

Metro, 12 Juni 2023

Ketua Tim



Jami'atus Sholeha, M.Sos.

NIDN.2114059402

A. ABSTRAK

Pelatihan Dasar Psikologi Dakwah bagi Santri: Menjadi Da'i yang Inspiratif dan Empatik di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin merupakan sebuah inisiatif yang bertujuan untuk mempersiapkan para santri dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi pemimpin dakwah yang efektif dalam komunitas mereka. Pelatihan ini diadakan dengan tujuan untuk memperkuat pemahaman mereka tentang psikologi dakwah, meningkatkan keterampilan komunikasi dan empati, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dakwah di era modern. Metode yang digunakan dalam pelatihan meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, simulasi dan role play, pelatihan teknik presentasi, pemanfaatan teknologi dan media sosial, mentoring dan coaching, serta evaluasi dan tindak lanjut. Melalui pelatihan ini, para santri diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang inspiratif dan empatik, mampu menyebarkan pesan-pesan Islam dengan efektif, serta memberikan kontribusi positif dalam membangun masyarakat yang lebih baik dan berakhlak mulia. Dengan harapan ini, pelatihan ini dianggap sebagai langkah awal yang penting dalam mendorong perkembangan dakwah yang berkualitas di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin.

Kata Kunci: *Psikologi Dakwah, Santri Inspiratif dan Empatik*

B. ANALISIS SITUASI

Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berkomitmen dalam mencetak generasi muda yang tidak hanya berpengetahuan agama yang mendalam, tetapi juga berkarakter mulia dan berwawasan luas. Di tengah dinamika sosial dan perkembangan teknologi yang pesat, tantangan yang dihadapi dalam dunia dakwah semakin kompleks. Santri sebagai agen perubahan dan penerus dakwah Islam perlu dipersiapkan dengan baik agar mampu menghadapi tantangan tersebut dan menyampaikan pesan agama secara efektif dan relevan.

Selama ini, dakwah sering kali dianggap sebatas penyampaian ceramah agama. Namun, dalam realitasnya, dakwah yang efektif membutuhkan pemahaman mendalam tentang psikologi audiens dan kemampuan untuk berkomunikasi dengan empati. Santri di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin, meskipun memiliki semangat dan pengetahuan agama yang kuat, sering kali belum dibekali dengan keterampilan psikologis yang memadai untuk menjadi da'i yang inspiratif dan empatik.

Di era digital ini, Santri juga dihadapkan pada berbagai tantangan seperti penggunaan media sosial yang masif, paparan terhadap berbagai isu global, dan meningkatnya masalah psikologis di kalangan masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi mereka untuk memahami cara-cara berdakwah yang tidak hanya menyentuh akal tetapi juga hati, serta mampu menavigasi berbagai platform digital untuk menyampaikan pesan-pesan positif.

Pelatihan dasar psikologi dakwah ini diadakan untuk menjawab kebutuhan tersebut. Tujuan utamanya adalah membekali Santri dengan pengetahuan dasar tentang psikologi dakwah, mengembangkan kemampuan komunikasi yang efektif, serta menumbuhkan empati dalam berdakwah. Dengan pemahaman psikologi, Santri

diharapkan dapat lebih memahami kebutuhan dan kondisi emosional audiens mereka, sehingga dakwah yang disampaikan dapat lebih efektif dan menyentuh.

Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk membekali Santri dengan keterampilan praktis dalam menggunakan media sosial dan teknologi digital sebagai sarana dakwah. Dengan demikian, mereka dapat memanfaatkan perkembangan teknologi untuk menyebarkan pesan-pesan kebaikan secara luas dan tepat sasaran.

Pelatihan ini akan disampaikan melalui metode interaktif yang mencakup ceramah, diskusi, studi kasus, dan simulasi dakwah. Diharapkan, melalui pelatihan ini, para Santri di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin akan tumbuh menjadi da'i yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga bijak secara emosional, mampu menyampaikan dakwah dengan inspiratif dan empatik, serta siap menghadapi tantangan dakwah di era modern.

Pelatihan Dasar Psikologi Dakwah bagi Santri di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin diadakan, sebagai langkah strategis untuk mencetak generasi da'i muda yang siap berkontribusi dalam membangun masyarakat yang lebih baik dan berakhlak mulia.

C. TUJUAN KEGIATAN

Pelatihan Dasar Psikologi Dakwah bagi Santri di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin bertujuan untuk membekali para Santri dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi da'i yang efektif, inspiratif, dan empatik. Berikut adalah tujuan spesifik dari pelatihan ini:

1. Meningkatkan Pemahaman Psikologi dalam Dakwah: Membekali Santri dengan pengetahuan dasar tentang psikologi yang relevan untuk dakwah, sehingga mereka dapat memahami kondisi emosional dan kebutuhan audiens dengan lebih baik.
2. Mengembangkan Keterampilan Komunikasi yang Efektif: Melatih Santri dalam teknik komunikasi yang efektif, termasuk cara menyampaikan pesan agama dengan cara yang jelas, menarik, dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan audiens.
3. Meningkatkan Empati dan Kepedulian Sosial: Meningkatkan kemampuan Santri untuk berempati terhadap audiens mereka, sehingga mereka dapat menyampaikan dakwah dengan cara yang lebih menyentuh hati dan relevan dengan kondisi kehidupan audiens.
4. Mengoptimalkan Penggunaan Teknologi untuk Dakwah: Mengajarkan Santri cara memanfaatkan teknologi dan media sosial secara positif sebagai alat untuk menyebarkan pesan dakwah, termasuk pembuatan konten yang menarik dan pengelolaan interaksi online yang baik.
5. Menyiapkan Santri Menghadapi Tantangan Dakwah Modern: Membekali Santri dengan keterampilan dan strategi untuk menghadapi berbagai tantangan dakwah di era modern, seperti perubahan sosial, isu-isu psikologis, dan pengaruh negatif media sosial.
6. Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Kepemimpinan: Mengembangkan rasa percaya diri dan keterampilan kepemimpinan Santri, sehingga mereka siap menjadi pemimpin dan panutan yang baik dalam komunitas mereka.
7. Mengajarkan Teknik Penyelesaian Masalah: Memberikan pelatihan tentang bagaimana mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang mungkin dihadapi

audiens dalam kehidupan sehari-hari, dengan pendekatan yang penuh empati dan solutif.

8. **Menciptakan Da'i yang Inspiratif dan Memotivasi:** Mendorong Santri untuk menjadi da'i yang tidak hanya menyampaikan ajaran agama, tetapi juga mampu menginspirasi dan memotivasi orang lain untuk berbuat kebaikan dan meningkatkan kualitas hidup mereka.
9. **Membentuk Generasi Da'i yang Berintegritas:** Menanamkan nilai-nilai integritas, kejujuran, dan komitmen dalam diri Santri, sehingga mereka dapat menjadi da'i yang dipercaya dan dihormati oleh masyarakat.

Dengan mencapai tujuan-tujuan ini, diharapkan para Santri di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin akan menjadi da'i yang tidak hanya mahir dalam menyampaikan dakwah, tetapi juga mampu membawa perubahan positif dalam masyarakat melalui pendekatan yang inspiratif dan empatik.

D. METODE KEGIATAN

Pelatihan Dasar Psikologi Dakwah bagi Santri di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin dirancang untuk memberikan pembelajaran yang mendalam dan komprehensif kepada para santri, dengan fokus pada pengembangan keterampilan komunikasi dan empati dalam berdakwah. Pelatihan ini menggunakan beragam metode yang interaktif, partisipatif, dan praktis, untuk memastikan para santri tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu menerapkannya dalam situasi nyata. Berikut metode yang digunakan dalam pelatihan ini:

1. **Ceramah Interaktif** merupakan langkah awal dalam pelatihan ini, di mana para narasumber yang berpengalaman dalam bidang psikologi dan dakwah akan menyampaikan materi dasar. Ceramah ini tidak hanya berbentuk monolog tetapi dirancang untuk melibatkan peserta secara aktif. Santri diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, berdiskusi, dan memberikan tanggapan langsung. Metode ini membantu memastikan bahwa peserta tidak hanya menerima informasi, tetapi juga memahami dan dapat mengklarifikasi konsep-konsep yang diajarkan.
2. **Diskusi kelompok** digunakan untuk mendorong partisipasi aktif dan kolaborasi di antara santri. Setelah sesi ceramah, para santri dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil untuk membahas topik atau studi kasus tertentu yang relevan dengan psikologi dakwah. Diskusi kelompok ini memungkinkan para santri untuk berbagi pemahaman, pengalaman, dan perspektif mereka, serta mengembangkan solusi bersama untuk tantangan yang dihadapi. Hasil diskusi kemudian dipresentasikan kepada seluruh peserta, memperkaya pemahaman kolektif.
3. **Studi kasus** merupakan metode penting dalam mengaplikasikan teori ke dalam praktik. Para santri diberikan skenario atau situasi nyata yang sering dihadapi dalam kegiatan dakwah. Mereka diminta untuk menganalisis kasus tersebut,

mengidentifikasi masalah, dan menyusun strategi dakwah yang efektif berdasarkan prinsip-prinsip psikologi. Metode ini membantu santri mengasah kemampuan berpikir kritis dan solusi praktis yang bisa diterapkan dalam situasi nyata.

4. **Simulasi dan Role Play** digunakan untuk melatih keterampilan praktis dalam situasi dakwah. Dalam sesi ini, santri melakukan simulasi berbagai situasi dakwah yang mungkin mereka hadapi, seperti memberikan ceramah di depan umum atau berinteraksi dengan individu dari berbagai latar belakang. Melalui role play, peserta berperan sebagai da'i dan audiens, memungkinkan mereka untuk merasakan langsung dinamika interaksi dan umpan balik yang terjadi. Metode ini efektif untuk melatih komunikasi verbal dan non-verbal, serta meningkatkan empati dan kemampuan beradaptasi.
5. **Pelatihan teknik presentasi** bertujuan untuk meningkatkan kemampuan santri dalam menyampaikan pesan dakwah di depan publik. Dalam sesi ini, para santri diajarkan berbagai teknik presentasi, termasuk penggunaan bahasa tubuh yang efektif, intonasi suara, serta alat bantu visual. Mereka berlatih presentasi di depan kelompok dan menerima umpan balik konstruktif dari narasumber dan rekan peserta. Dengan demikian, santri dapat menyampaikan dakwah dengan cara yang lebih menarik dan persuasif.
6. **Pemanfaatan teknologi dan media sosial** merupakan aspek penting dalam dakwah di era digital. Pelatihan ini mencakup workshop tentang bagaimana membuat konten dakwah yang menarik untuk media sosial, serta teknik mengelola interaksi online. Santri belajar cara menggunakan platform digital secara efektif untuk menyebarkan pesan-pesan kebaikan, sehingga dakwah mereka dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam.
7. **Mentoring dan coaching** diterapkan untuk memberikan bimbingan personal kepada santri. Setiap santri memiliki mentor atau coach yang memberikan arahan, umpan balik, dan dukungan selama dan setelah pelatihan. Sesi mentoring ini dilakukan secara individual maupun kelompok, bertujuan untuk membantu santri mengembangkan keterampilan dakwah secara lebih mendalam dan berkelanjutan.
8. **Evaluasi** dan tindak lanjut merupakan bagian penting dari pelatihan untuk menilai efektivitas dan keberhasilan program. Di akhir pelatihan, dilakukan evaluasi melalui tes, survei kepuasan peserta, dan penilaian praktik dakwah. Hasil evaluasi ini digunakan untuk memberikan umpan balik kepada santri dan menyusun program tindak lanjut seperti mentoring lanjutan atau pertemuan rutin untuk memonitor perkembangan santri dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari.
9. **Penyusunan Rencana Aksi**. Sebagai langkah akhir, santri diminta untuk menyusun rencana aksi dakwah yang akan mereka laksanakan setelah pelatihan. Rencana ini mencakup tujuan, strategi, dan langkah-langkah konkret yang akan dilakukan di komunitas masing-masing. Santri kemudian mempresentasikan

rencana aksi mereka dan menerima masukan dari narasumber dan rekan peserta, memastikan bahwa mereka memiliki strategi yang jelas dan terarah untuk dakwah mereka.

Dengan menggunakan berbagai metode ini, Pelatihan Dasar Psikologi Dakwah bagi Santri di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin bertujuan untuk memastikan bahwa para santri tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu menerapkannya dalam praktik. Metode yang interaktif dan aplikatif ini membantu para santri menjadi da'i yang inspiratif dan empatik, siap menghadapi tantangan dakwah di era modern.

E. PELAKSANAAN KEGIATAN

Waktu dan Tempat

Kegiatan pelatihan Pembelajaran dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal : Selasa, 12-26 April 2023

Waktu : 07.30 – 12.00

Tempat : **Aula Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin**

Berikut rundown acara Pelatihan yang dilaksanakan:

	WAKTU	SESI ACARA	KETERANGAN
	07.30 – 07.45	Registrasi	Panitia
	07.45 – 08.00	Pembukaan	Panitia dan Peserta
	08.00 – 11.45	Acara Inti : Pelatihan Dasar Psikologi Dakwah bagi Santri: Menjadi Da'i yang Inspiratif dan Empatik di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin	TIM PKM
	11.45 – 12.00	Penutup	Panitia dan Peserta

F. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam suasana yang penuh semangat dan keinginan untuk meningkatkan kualitas dakwah, Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin menyelenggarakan Pelatihan Dasar Psikologi Dakwah bagi Santri. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali para santri dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi da'i yang inspiratif dan empatik dalam menyampaikan pesan-pesan Islam. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip psikologi dalam dakwah, diharapkan para santri dapat lebih efektif dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan audiens mereka, sehingga pesan-pesan agama dapat disampaikan dengan lebih baik dan dapat diterima oleh masyarakat luas.

Pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga mengedepankan pendekatan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Para santri diajak untuk terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan interaktif, diskusi kelompok, dan studi kasus yang dirancang untuk merangsang pemikiran kritis dan memperdalam pemahaman mereka tentang psikologi dakwah.

Selain itu, melalui simulasi dan role play, para santri diberi kesempatan untuk berlatih dalam situasi-situasi nyata yang mungkin mereka hadapi dalam kegiatan dakwah. Dengan demikian, mereka dapat mengasah keterampilan komunikasi, empati, dan pemecahan masalah yang diperlukan untuk menjadi da'i yang efektif dan adaptif di tengah-tengah masyarakat yang beragam.

Selama pelatihan, para santri juga diberikan pemahaman tentang pentingnya pemanfaatan teknologi dan media sosial dalam dakwah. Mereka diajarkan cara membuat konten dakwah yang menarik dan relevan untuk disebarluaskan melalui platform-platform digital, sehingga pesan agama dapat mencapai audiens yang lebih luas dan beragam.

Pelatihan ini juga menyediakan sesi mentoring dan coaching, di mana setiap santri memiliki kesempatan untuk mendapatkan bimbingan personal dari mentor atau coach yang berpengalaman. Dengan dukungan ini, diharapkan para santri dapat terus mengembangkan diri mereka sebagai da'i yang berintegritas dan berkomitmen dalam menyebarkan ajaran Islam.

Dengan mengikuti Pelatihan Dasar Psikologi Dakwah ini, para santri di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin diharapkan tidak hanya menjadi pemimpin yang bijaksana dalam komunitas mereka, tetapi juga menjadi teladan yang inspiratif dan empatik bagi masyarakat luas. Melalui pengetahuan, keterampilan, dan semangat dakwah yang mereka peroleh, para santri siap menghadapi tantangan dakwah di era modern dan memberikan kontribusi positif dalam membangun masyarakat yang lebih baik dan berakhlak mulia.

G. PENUTUP

Sebagai penutup, Pelatihan Dasar Psikologi Dakwah bagi Santri di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin tidak hanya berakhir sebagai sekadar acara pelatihan, tetapi menjadi awal dari perjalanan panjang menuju pengembangan diri dan pengabdian kepada masyarakat. Para santri telah diberi bekal yang berharga dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, dan semangat yang tak ternilai harganya.

Kini, mereka telah menjadi bagian dari sebuah gerakan dakwah yang menginspirasi dan membangkitkan semangat kebaikan di sekitarnya. Dengan kebijaksanaan dan integritas sebagai landasan, serta empati sebagai jembatan yang menghubungkan, para santri siap menjelajahi peran mereka sebagai da'i yang mengemban tugas suci untuk menyebarkan cahaya Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Semoga melalui perjalanan ini, mereka akan menjadi tonggak yang membawa perubahan positif dalam masyarakat, membawa keberkahan dan kebaikan kepada banyak orang, serta menjadi teladan yang mengilhami generasi mendatang. Dengan penuh keyakinan dan harapan, mari kita sambut masa depan yang cerah, di mana cahaya dakwah terus bersinar terang di tengah kegelapan, menerangi hati dan jiwa setiap insan.

H. DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., & Hanafi, R. (2022). PEMBARUAN HUKUM BATAS USIA PERKAWINAN (PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN KESETARAAN GENDER). *Jurnal Syariah dan Hukum Islam*, 1(1), 54-69.
- Astuti, A. H., & Rahman, T. (2022). Pendekatan Komunikatif Dalam Pemerolehan Bahasa Santri Pondok Pesantren Roudlotul Quran Metro Lampung. *Al-Akmal: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 52-63.
- Hanafi, R., & Ali, M. (2023). Tantangan Dakwah Di Era Milenial. *Jurnal Syariah dan Hukum Islam*, 2(1), 12-34.
- Hamatun, H., & Rifai, M. R. (2022). Studi Pemahaman Konsep Energi Dalam Penyelesaian Berbagai Persoalan Fisika Pada Perkuliahan Fisika Dasar. *Al-Ikmal: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 90-99.
- Hamatun, H., Diansah, I., & Aziz, F. (2022). Pendampingan Pembelajaran Fisika Kelas Xi Ipa 1 Untuk Mengembangkan Ketrampilan Belajar Di Ma Darul Amal Lampung. *Member: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Jannah, D. D. U. (2022). PSIKOLOGI KOMUNIKATOR USTAD NUR IHSAN JUNDULLAH, LC. DALAM BERDAKWAH. *Al-Akmal: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 82-100.
- Kawijaya, J. (2023). Penggunaan Artificial Intelligence Markup Language (AIML) Untuk Menganalisa Kesalahan Menulis Bahasa Arab di MTs Bilingual Batu. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 3(03), 352-362.
- Kawijaya, J. (2023). Penggunaan media komik dalam meningkatkan kemampuan membaca teks arab kelas VII MTS Muhammadiyah Sekampung tahun 2015. *Al-Akmal: Jurnal Studi Islam*, 2(4), 57-69.
- Kurniawan, M. A., Supriani, Y., & Mujibur, A. (2023). Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (Ptk). *Laporan Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 45-55.
- Lazwardi, D. (2023). Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *MindSet: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 256-266.
- Mulyono, M. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII Di Smp It Insan Mulia Batanghari Lampung Timur. *Al-Akmal: Jurnal Studi Islam*, 2(3), 12-28.
- Novriyani, N., & Puspitasari, E. (2022). DAMPAK POSITIF OBJEK WISATA PANTAI KERANG MAS TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT. *Jurnal Syariah dan Hukum Islam*, 1(1), 93-102.
- Nu Nurazis, S., Rohmah, S., & Puspitasari, E. (2023). Faktor Penyebab Pernikahan Usia Dini Dan Dampaknya Terhadap Pendidikan Keluarga Di Kampung Depokrejo Kecamatan Trimurjo. *Jurnal Syariah dan Hukum Islam*, 2(2), 44-61.
- tjanah, T. (2022). ANALISIS KOMUNIKASI PERSUASIF ROHANIAWAN DALAM

MEMBANGUN KETENANGAN JIWA PASIEN RAWAT INAP DI RSUD. JEND. A. YANI METRO. *Jurnal Syariah dan Hukum Islam*, 1(1), 24-41.

Permadi, P., Puspitasari, E., & Aziz, S. N. (2023). Persepsi dan Perubahan Tingkah Laku Positif pada Masyarakat 5.0 Terhadap Polri Presisi di Era VUCA. *Jurnal Syariah dan Hukum Islam*, 2(2), 74-87.

Rafidawati, M. (2022). MANAJEMEN KOMUNIKASI DALAM MENSOSIALISASIKAN KESETARAAN GENDER OLEH PIMPINAN WILAYAH FATAYAT NAHDLATUL ULAMA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA).

Rafidawati, M. (2023). KOMUNIKASI PENGURUS NAHDLATUL ULAMA DALAM MENJAGA AMALIYAH WARGA NAHDLIYIN (Studi Deskriptif Kualitatif MWCNU Metro Barat Kota Metro). *Ath-Thariq: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 6(2), 204-219.

Umam, L. H., Chodija, I. T., & Khurrohmah, M. (2023). Analisis Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab di Institut Agama Islam Darul Amal (IAIDA) Lampung. *Al-Ikmal: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 46-60.

Wijaya, T., Rahman, T., Novriyani, N., Kurnia, E. C., & Yuri, I. N. (2023). Interaksi Sosial Antara Komunitas Muslim India Dan Perkembangan Islam Di Kota Bandar Lampung. *Natural: Jurnal Riset Pendidikan*, 2(3), 170-214.

Yani, N. (2023). An Analysis of Students' difficulties in Essay Writing at Students of University. *Al-Akmal: Jurnal Studi Islam*, 2(1), 29-36.

I. DOKUMENTASI



